

Karya Tulis Ilmiah (Penelitian Tindakan Kelas)¹

Oleh:
Muhammad Nursa'ban²

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2012

¹ Disampaikan dalam workshop penelitian tindakan kelas dan media pembelajaran bagi guru-guru geografi dan sosiologi di kab. kulonprogo, 15 dan 22 mei 2012

² Dosen Jurusan Pendidikan Geografi, FIS UNY, CP 081328635692

A. KARYA TULIS ILMIAH

Karya tulis ilmiah adalah tulisan yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, atau penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dengan demikian, suatu tulisan disebut karya tulis ilmiah bila memenuhi persyaratan: (1) isi kajiannya berada pada lingkup pengetahuan ilmiah, (2) langkah pengerjaannya dijiwai atau menggunakan metode ilmiah, dan (3) sosok tampilannya sesuai dan memenuhi syarat sebagai suatu sosok keilmuan. Berdasarkan persyaratan tersebut nampak bahwa karya tulis ilmiah harus rasional dan teruji, artinya harus dilakukan melalui metode ilmiah sebagai dasar pijakannya.

Pada dasarnya metode ilmiah merupakan suatu cara bekerja atau prosedur untuk memperoleh kebenaran ilmiah (pengetahuan ilmiah) melalui empat komponen utama dalam metode ilmiah, yaitu: 1) masalah, 2) hipotesis, 3) verifikasi, dan 5) kesimpulan. Dengan demikian, dalam metode ilmiah digunakan alur berpikir deduktif dan induktif. Penalaran deduktif digunakan untuk menyusun kerangka pikir dalam memecahkan suatu masalah, yakni dengan mendasarkan diri pada teori-teori dan hasil kajian yang telah ada. Penalaran induktif digunakan ketika kita ingin menguji adanya kebenaran suatu pernyataan yang rasional dengan memanfaatkan fakta-fakta empiris atau kenyataan yang ada. Sebuah pernyataan dianggap benar jika didukung oleh fakta empiris.

Penjelasan di atas sependapat dengan Eko Suislo dan Triyanto (1995) yang menyatakan bahwa tulisan ilmiah seharusnya bercirikan: 1) logis, yakni segala informasi yang disajikan memiliki argumentasi yang dapat diterima dengan akal sehat, 2) sistematis, yakni segala yang dikemukakan disusun berdasarkan urutan yang berjenjang dan berkesinambungan, 3) objektif, yakni segala informasi yang dikemukakan itu menurut apa adanya dan tidak bersifat fiktif, 4) tuntas dan menyeluruh, yakni segi-segi masalah yang dikemukakan ditelaah secara lengkap, 5) seksama, yakni berusaha menghindarkan diri dari berbagai kesalahan, 6) jelas, yakni segala keterangan yang dikemukakan dapat mengungkapkan maksud secara jernih, 7) kebenarannya dapat teruji, 8) terbuka, maksudnya sesuatu yang dikemukakan itu dapat berubah seandainya muncul pendapat baru, (9) berlaku umum, yakni kesimpulannya berlaku bagi semua populasinya, dan (10) penyajiannya memperhatikan santun bahasa dan tata tulis yang sudah baku. Tulisan ilmiah baik berupa buku, diktat, modul, laporan penelitian, ataupun artikel harus menggunakan ragam bahasa Indonesia baku.

Berikut akan disajikan karakteristik karya ilmiah yang tampaknya perlu dipahami khususnya dalam aspek tata tulis.

1. *Judul*, yang hendaknya singkat/padat, khusus artikel ilmiah biasanya berkisar antara 8 – 12 kata, mencerminkan isi, menarik, informatif, dan mengandung permasalahan yang akan diungkapkan;
2. *Abstrak*, yang umumnya terdiri atas 100 – 150 kata, maksimal tiga paragraf, dan berisi tentang tujuan penulisan atau permasalahan, cara penelitian atau pembahasan, dan hasil penelitian atau pembahasan;
3. *Paragraf*, yang mempunyai ciri satu kesatuan ide, kepaduan hubungan antar kalimat, dan kelengkapan pokok pikiran utama dan penjelas;
4. *Pengalimatan*, yang hendaknya pendek-pendek tetapi jelas, dan mengikuti struktur (S/P);
5. *Argumentasi Ilmiah*, yang hendaknya ada dalam pembahasan, dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dan mengacu ke teori atau hasil-hasil penelitian terdahulu;
6. *Sintesis Kajian Pustaka*, yang hendaknya bukan sekedar kompilasi teori, harus saling terkait satu dengan yang lain, dan mencerminkan kerangka pikir yang padu;
7. *Kutipan*, dapat berupa kutipan langsung atau taklangsung dengan penyebutan sumber referensinya secara jujur dan benar;
8. *Simpulan*, berupa intisari pembahasan dan jawaban atas masalah yang diajukan;
9. *Saran*, yang diajukan kepada siapa, dan disesuaikan dengan hasil/isi tulisan;
10. *Daftar Pustaka*, yang bervariasi tetapi pada umumnya ditulis dengan ketentuan nama penulis, tahun penerbitan, judul terbitan, kota penerbit, dan penerbit, serta disusun menurut abjad.

Sejauh ini, macam kegiatan pengembangan profesi guru untuk pembuatan karya tulis dan/atau karya ilmiah di bidang pendidikan formal sangat mungkin dapat dilakukan oleh guru baik dalam rangkaian pemenuhan tugas dan pokok maupun secara khusus melakukan macam kegiatan tersebut.

Deskripsi singkat definisi dan kerangka isi jenis bentuk publikasi di atas, sejalan dengan penjelasan Suharjo (2011) sebagai berikut:

1. Buku laporan hasil penelitian yang diterbitkan secara nasional

Buku laporan hasil penelitian adalah karya tulis ilmiah berbentuk buku yang berisi laporan hasil penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan formal di daerah wilayah binaan sesuai dengan tugas pokok. Penelitian tersebut dapat berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Kerangka isi buku laporan hasil penelitian, umumnya mengikuti kerangka isi laporan penelitian. Laporan hasil penelitian setidaknya mempunyai kerangka isi yang terdiri atas bagian awal, bagian isi dan bagian penunjang. Bagian awal terdiri atas: halaman judul; lembaran persetujuan disertai tanggal persetujuannya; kata pengantar juga disertai tanggal penyusunan laporannya; daftar isi, daftar label, daftar gambar dan lampiran, serta abstrak atau ringkasan. Bagian isi umumnya terdiri atas beberapa Bab yaitu: Pendahuluan, Kajian/Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil-hasil dan Diskusi Hasil Kajian, Simpulan dan Saran-Saran. Bagian Penunjang: daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung isi laporan.

2. Makalah artikel hasil penelitian telah dimuat di jurnal ilmiah tingkat nasional terakreditasi.

Makalah artikel ilmiah hasil penelitian adalah tulisan hasil penelitian dalam bidang pendidikan formal di wilayah binaan sesuai dengan tugas pokok guru, yang dapat berupa Penelitian Tindakan Kelas yang lain, yang telah dimuat pada jurnal tingkat nasional terakreditasi. Kerangka isi penulisan artikel hasil penelitian mengikuti ketentuan dari jurnal penerbitnya.

3. Buku laporan hasil penelitian yang tidak diterbitkan secara nasional

Buku laporan hasil penelitian adalah karya tulis ilmiah berbentuk buku yang berisi laporan hasil penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan formal di daerah wilayah binaan sesuai dengan tupoksinya. Penelitian tersebut dapat berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang lainnya. Kerangka isi buku laporan hasil penelitian, relatif sama dengan buku laporan hasil penelitian yang diterbitkan secara nasional.

4. Makalah artikel hasil penelitian dimuat di jurnal ilmiah tingkat regional atau makalah laporan hasil penelitian.

Makalah artikel ilmiah hasil penelitian adalah tulisan hasil penelitian dalam bidang pendidikan formal di wilayah binaan yang sesuai dengan tupoksi guru, yang dapat berupa penelitian tindakan kelas yang lain, telah dimuat pada jurnal tingkat nasional terakreditasi. Makalah laporan hasil penelitian adalah tulisan hasil penelitian dalam bidang pendidikan formal di wilayah binaan yang sesuai dengan tupoksi guru, yang dapat berupa penelitian tindakan kelas yang lain, disajikan dalam bentuk laporan tidak diterbitkan, namun telah diseminarkan dalam lingkup terbatas dan disimpan di perpustakaan.

Bila berupa artikel ilmiah, kerangka isi penulisan artikel hasil penelitian mengikuti ketentuan dari jurnal penerbitnya. Bila berupa makalah laporan hasil penelitian, kerangka isi atau format laporan hasil penelitian umumnya terdiri atas bagian awal, bagian isi dan bagian penunjang sesuai dengan format Makalah artikel hasil penelitian telah dimuat di jurnal ilmiah tingkat nasional terakreditasi.

Konten selengkapnya silahkan menghubungi

MUHAMMAD NURSA'BAN

E-MAIL: mnursaban@gmail.com